

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dalam laporan tugas akhir yang berjudul “*Analisa Kinerja Struktur Perkerasan Lentur Jalan Tol Jakarta – Cikampek*”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi kinerja struktur perkerasan pada jalan tol Jakarta – Cikampek Km. 68+200 – 72+200 didapatkan bahwa kondisi perkerasan lentur pada lapis permukaan dengan ketebalan 5 cm, sudah tidak memadai untuk menahan beban kendaraan saat ini. Ini disebabkan pertumbuhan lalu lintas dari tahun ke tahun kian meningkat sehingga beban yang dipikul lapis permukaan pun bertambah.
2. Hasil perencanaan struktur perkerasan pada jalan tol Jakarta – Cikampek Km. 68+200 – 72+200 untuk umur rencana 10 tahun terhitung dari tahun 2014 sebagai berikut.

Lapisan	Bahan	Kekuatan	Eksisting	Rencana
Permukaan	Laston MS-744	MS-744	5 cm	15 cm
Pondasi	Laston MS-590	MS-590	15 cm	15 cm
Pondasi Bawah	Sirtu Kelas C	CBR 30%	56 cm	56 cm
Tanah Dasar		CBR 6%		

Dari data diatas didapatkan kesimpulan bahwa tebal lapis permukaan pada struktur perkerasan di jalan tol Jakarta – Cikampek harus ditambah sebesar 10 cm agar dapat mempertahankan kinerja jalan dari tahun 2014 hingga 2024.

3. Hasil perencanaan dimensi saluran samping pada jalan tol Jakarta – Cikampek Km. 68+200 – 72+200 didapatkan debit rencana sebesar 4,788 m³/detik dan dimensi saluran samping dengan bentuk trapesium dengan ukuran lebar 1,6 m dan tinggi 1,38 m.

5.2 SARAN

Dari analisis dan pembahasan laporan tugas akhir yang berjudul “*Analisa Kinerja Struktur Perkerasan Lentur Jalan Tol Jakarta – Cikampek*”, ada beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Untuk melakukan analisis kinerja jalan, pilih data mana yang akan dijadikan data primer maupun sekunder.
2. Untuk pencarian data – data perencanaan, carilah pada instansi yang terkait langsung dengan data – data tersebut.
3. Untuk data lalu lintas, cari data selengkap – lengkapnya yang menyediakan data rincian hingga per golongan kendaraan. Jika tidak didapatkan hingga sedetail itu, lakukan *Traffic Counting* pada jalan tersebut dengan bantuan teman atau siapapun minimal 2 orang untuk mempermudah dalam perhitungan.
4. Untuk data curah hujan, cari lokasi stasiun hujan terdekat dengan lokasi penelitian dan sebisa mungkin cari data curah hujan 10 tahun ke belakang atau lebih. Jika data yang didapatkan kurang dari 10 tahun, lakukan analisis curah hujan dengan Metode *Partial Duration Series*.